

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kondisi industri manufaktur Indonesia saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup baik. Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun jasa akan terus meningkatkan produktivitas perusahaannya dalam segala aspek, terlebih lagi dalam perusahaan manufaktur. Dalam industri manufaktur, produktivitas suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses produksi secara efektif dan efisien. Dengan semakin banyaknya persaingan yang ada di dunia manufaktur ini, setiap perusahaan mulai menyadari pentingnya untuk membangun suatu strategi manufaktur untuk perusahaannya sehingga dapat meningkatkan efektivitas serta performansi operasi. Metode ini dapat memberikan nilai tambah bagi produsen di mata konsumen sekaligus dapat digunakan sebagai modal dalam memenangkan persaingan pasar. Banyak hal yang dapat dilakukan sehubungan pengembangan strategi manufaktur tersebut. Salah satunya dengan menerapkan metode *value stream mapping* yang merupakan salah satu *tools* dari *lean manufacturing* metode *value stream mapping* dapat berperan dalam mengeliminasi pemborosan untuk meningkatkan efektivitas dan performansi produksi.

PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang mebel kayu di Indonesia. PT. Romi Violeta merupakan salah satu bagian dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk namun mempunyai aturan sendiri dalam menjalankan tugas dan wewenang di dalam perusahaan, tidak berkaitan dengan perusahaan yang lain, PT. Romi Violeta tidak hanya memproduksi mebel dari kayu tetapi juga dari rotan, dan kaca dengan berbagai macam aksesoris seperti Kerang dan Eceng gondok. PT. Romi Violeta bukanlah perusahaan yang menerima jasa tetapi sewaktu waktu memberikan suatu pekerjaan jika tidak bisa dikerjakan di dalam perusahaan.



Gambar 1.1 Pencapaian Target Produksi (Departemen Produksi)

Gambar 1.1 menjelaskan tentang pencapaian target produksi pada enam bulan terakhir, adapun beberapa hal yang menjadi penyebab tidak terpenuhinya target produksi. Salah satu diantaranya adalah dikarenakan masih banyaknya ditemukan pemborosan aktivitas yang tidak bernilai tambah sehingga mempengaruhi *lead time* produksi dan produktivitas pada rantai produksi. *Lead time* produksi yang cukup lama mempengaruhi ketercapaian target produksi. Oleh karena itu dilakukanlah suatu penelitian yang memiliki fokus kepada bagaimana cara menghilangkan pemborosan aktivitas produksi yang ada, sehingga dapat mempersingkat *lead time* produksi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuka suatu peluang dalam peningkatan produktivitas serta menghasilkan suatu proses produksi yang *lean*, bebas dari berbagai jenis pembororsan untuk meningkatkan efektivitas dan performansi.

Penggambaran pada rantai produksi menggunakan bantuan *Value Stream Mapping* dan *Process Activity Mapping*. *Value Stream Mapping* ini memungkinkan dalam mengidentifikasi seluruh proses yang terjadi serta kemungkinan terjadinya pemborosan (*Current State Mapping*) yang selanjutnya akan dianalisis dan dibuat kedalam pemetaan aliran proses untuk masa depan (*Future State Mapping*). Penggunaan berbagai metode ini digunakan dalam menyusun rencana perbaikan ke depannya sehingga akan diperoleh proses efisien. Serta mengarah pada perbaikan yang berkelanjutan (*Continuous Improvement*). Dengan pengurangan pemborosan ini diharapkan dapat mempersingkat *lead time* dan berdampak pada meningkatnya produktivitas sehingga target produksi dapat tercapai. Namun yang lebih penting adalah untuk mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap kinerja.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan adalah membuat peta aliran nilai untuk kondisi saat ini kemudian mengidentifikasi sumber terjadinya pemborosan dalam *Value Stream* tersebut dan membuat rancangan peta aliran nilai untuk kondisi masa depan yang diharapkan. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut :

“Dengan bantuan peta aliran nilai, dapat mengetahui jenis pemborosan apa saja yang teridentifikasi pada rantai produksi, serta bagaimana cara mengeliminasi pemborosan tersebut dengan menggunakan metode *value stream mapping* dalam mengurangi *lead time* produksi”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai berikut merupakan tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi pemborosan apa saja yang terjadi pada rantai produksi CNB04183-31 dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping*
2. Memberikan usulan rancangan perbaikan pada rantai produksi sesuai dengan pemborosan yang teridentifikasi sebelumnya, sehingga dapat berpengaruh pada penurunan *lead time* produksi untuk meningkatkan produktivitas.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah dan asumsi yang bertujuan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti serta menggunakan beberapa asumsi untuk mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan :

1.4.1 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian agar penelitian terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, berikut merupakan batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan pada lantai produksi CNB04183-31.
2. Tahapan penelitian yang dilakukan hanya sampai pada rancangan strategi perbaikan, tahap implementasi tidak dilakukan dalam penelitian ini.
3. Pengambilan data dan observasi dilakukan pada jam kerja.

1.4.2 Asumsi

Asumsi-asumsi digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mencapai penelitian berikut merupakan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian :

1. Kondisi kerja para operator saat dilakukan penelitian adalah pada kondisi kerja normal untuk seluruh pekerja pada lantai produksi tersebut.
2. Kemampuan kerja operator dianggap mewakili performansi rata-rata seluruh operator.
3. Perhitungan dalam waktu proses dilakukan menggunakan *stopwatch*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya bagi PT. ROMI VIOLETA, yaitu dengan teridentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi diharapkan dapat dilakukan suatu perbaikan yang berkesinambungan (*Continuous Improvment*) untuk mempersingkat *lead time* produksi serta berdampak pada peningkatan produktivitas